

ABSTRAK

DIANA DAMA YANTI, NIM: 1840110025, “Peran Pembimbing Keagamaan Dalam Mengembangkan Kemandirian Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Kemandirian Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di PPSDSN Pendowo Kudus, (2) Peran Pembimbing Keagamaan dalam Mengembangkan Kemandirian Penyandang Disabilitas Sensorik Netra (PPSDSN) Pendowo Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung menggali informasi di lokasi penelitian yaitu dilingkungan Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo Kudus. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengambilan sampling informan, menggunakan purposive sampling dengan menentukan jumlah sampling informan, yaitu, tiga penyandang disabilitas sensorik netra yang ada di lingkup PPSDSN Pendowo Kudus, Pembimbing Keagamaan serta Pegawai. Sedangkan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu analisis yang dilakukan dengan tiga langkah, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Mengembangkan Kemandirian Penyandang Disabilitas Sensorik Netra di PPSDSN Pendowo Kudus dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu atau minggu pagi menyesuaikan kondisi penyandang disabilitas sensorik netra. Adapun materi bimbingan keagamaan menggunakan materi aqidah, materi ibadah, dan materi akhlak. Selain itu metode bimbingan keagamaan menggunakan metode ceramah (*mauidhoh hasanah*), metode demonstrasi atau praktek, metode ketauladanan, dan metode tidak langsung (2) Peran Pembimbing Keagamaan Disabilitas Sensorik Netra di PPSDSN Pendowo ditemukan peran pembimbing keagamaan ternyata ada di tiga bidang yaitu: a. Peran pendidik, b. Peran pembimbing c. Peran motivator. Peran pembimbing keagamaan disabilitas sensorik netra tersebut khususnya bidang kemandirian pada pelaksanaan shalat, wudhu, dan membaca Al-Quran.

Kata Kunci: Peran *Pembimbing Keagamaan, Disabilitas Sensorik Netra, Kemandirian*